

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

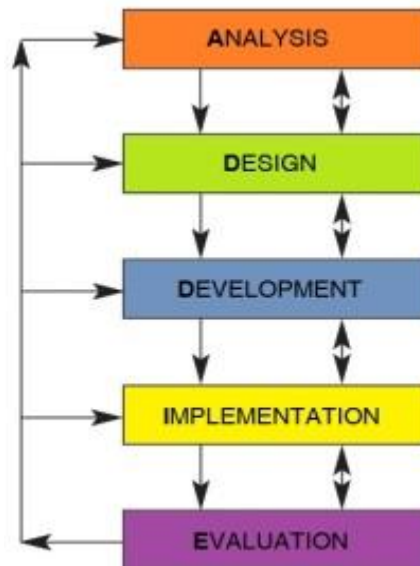
#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) juga merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan APE berupa jemuran huruf untuk melatih kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). (Sugiyono, 2016:200).

##### **3.1.1 Prosedur Pengembangan**

Dalam Penelitian pengembangan diperlukan prosedur-prosedur yang sistematis dan terarah sebagai pedoman dalam bekerja (prosedur kerja). Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dari pemilihan materi sampai uji coba produk melalui 5 tahapan sebagai berikut :



*Gambar 3.1 Model ADDIE*

a. Tahap analisis (Analysis)

Pada tahap ini dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik anak, yang dilakukan adalah mengkaji keadaan dilingkungan sekolah khususnya dikelas yang akan menjadi subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bahwa pengembangan alat permainan edukatif (APE) jemuran huruf sangat dibutuhkan.

b. Tahap Desain (Design)

Tahap desain adalah tahap perancangan kerangka APE jemuran huruf yang akan dikembangkan. Perancangan produk pada tahap ini tidak lepas dari hasil analisis kebutuhan, hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah meliputi mengembangkan perencanaan produk dan merancang pengembangan materi pembelajaran.

c. Tahap Pengembangan (Development)

Agar dapat mengembangkan materi ajar yang mendukung tercapainya pembelajaran dalam melatih kemampuan keaksaraan pada anak supaya lebih mudah dalam pengenalan huruf abjad, maka diperlukan analisis yang mendalam terhadap tujuan yang telah dirumuskan. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa alat permainan edukatif (APE) jemuran huruf.

d. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi merupakan kegiatan yang berupa mengaplikasikan produk APE jemuran huruf untuk melatih kemampuan keaksaraan dalam mengenal huruf abjad yang telah dikembangkan. Produk ini akan diaplikasikan di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh.

e. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi yaitu tahap menilai kualitas proses dan hasil produk alat permainan edukatif (APE) jemuran huruf untuk melatih kemampuan keaksaraan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pendapat/respon mengenai produk yang telah dibuat.

### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di TK IT Permata Sunnah, yang berada Di Jalan Utama Rukoh,Lr. Banna (Dekat Pasar Rukoh), Depan Lapangan Futsal Orange, Dusun Lamnyong, Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Banda Aceh.

H9G6 + HQR, Rukoh, Ke. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini di lakukan pada bulan Desember 2023.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Agar penelitian lebih terarah dalam pelaksanaan penelitian, maka dari itu peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai objek melakukan penelitian.

Adapun populasi dan sampel peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. TK IT Permata Sunnah Banda Aceh memiliki jumlah siswa sebanyak 80 siswa.

b. Sampel

Dalam suatu penelitian akan diambil sampel untuk mempermudah dalam melakukan suatu penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa di kelas B masih terdapat anak yang belum mengenal kosakata/huruf. Oleh karena itu peneliti memilih kelompok B sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 14 orang anak.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti sebagai objek yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y), Sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jemuran huruf.

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian di atas variabel terikat dalam penelitian ini adalah melatih kemampuan keaksaraan.

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:122), instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupu sosial yang diamati guna memperoleh data. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah intrumen berupa angket, dan tes pencapaian hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Jadi pada penelitian ini peneliti mengambil Teknik pengumpulan data berupa kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebagai berikut :

**a. Metode Pengumpulan Kevalidan**

Data untuk menilai Tingkat kevalidan produk dikumpulkan melalui hasil skor dari lembar validasi yang dibagikan kepada 3 orang ahli untuk menilai aspek pada APE jemuran huruf yaitu materi, bahasa dan media.

**b. Metode Pengumpulan Data Kepraktisan**

Data untuk menilai kepraktisan produk didapatkan melalui skor dari angket respon guru dan lembar observasi pada anak yang diisi pada tahap implementasi.

**c. Metode Pengumpulan Data Keefektifan**

Penelitian ini menggunakan metode sebelum menggunakan APE jemuran huruf dan sesudah menggunakan APE jemuran huruf tersebut dari hasil observasi sebelum dan sesudah. Metode dalam keefektifan ini peneliti menggunakan rumus presentase sebelum dan sesudah.

### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

**a. Instrumen Pengumpulan Data Kevalidan**

Validasi produk adalah alat instrument pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam validasi yaitu validasi media, validasi materi dan validasi Bahasa sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Ahli Media**

Kriteria	Indikator
Kelayakan Media	Susunan kata dapat dilihat dengan jelas
	Potensi ketersediaan alat dan bahan
	Kualitas Media
	Warna Media
	Dukungan media terhadap pelaksanaan pembelajaran
	Fleksibilitas struktur desain media (sederhana)
	Terfokus dengan jelas pada tujuannya
	Dapat digunakan lagi

**Tabel 3.2 Ahli Bahasa**

Kriteria	Indikator
Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami anak
	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dimengerti anak
	Gaya Bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan
	Gambar dan huruf dapat memudahkan anak dalam bermain
	Ukuran dan tipe huruf jelas dan mudah dipahami anak

	Warna huruf dan backgroundnya tepat
	Kata yang digunakan dapat dipahami anak

**Tabel 3.3 Ahli Materi**

Kriteria	Indikator
Kelayakan Materi	Materi dalam APE jemuran huruf sesuai dengan RPPM dan RPPH
	Kesesuain gambar APE jemuran huruf
	Ukuran huruf dan gambar
	Penyampaian materi yang menarik
	Kesesuain materi dengan pemilihan APE
	Ukuran APE sesuai dengan lingkungan

### **b. Instrumen Pengumpulan Data Kepraktisan**

Untuk mengukur Tingkat kepraktisan penggunaan APE jemuran huruf menggunakan angket respon guru dan lembar observasi kegiatan anak, sebagai berikut :

#### **a) Angket Respon Guru**

Angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan APE jemuran huruf untuk melatih kemampuan keaksaraan anak yang telah dikembangkan berdasarkan respon dan tanggapan guru. Adapun kisi-kisi instrument untuk angket respon guru sebagai berikut :

Tabel 3.4 Angket Respon Guru

No	Indikator	Penilaian			
		Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Tidak Layak (TL)	Sangat Tidak Layak (STL)
1	Materi alat permainan edukatif (APE) jemuran huruf berpusat pada RPPH				
2	Gambar dan huruf dalam kartu gambar terlihat jelas				
3	Dapat memudahkan anak dalam Menyusun kosakata				
4	Ukuran media sesuai dengan lingkungan				
5	Penggunaan gambar dan huruf sesuai dengan media				
6	Media jemuran dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				

#### b) Instrumen Pengumpulan Data Keefektifan

Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan Tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah APE yang digunakan sesuai dengan harapan untuk meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal suatu huruf/symbol huruf dalam kegiatan jemuran huruf kartu bergambar.

**Tabel 3.5 Lembar observasi APE jemuran huruf**

NO	Indikator	Penilaian			
		BB ★	MB ★★★	BSH ★★★★	BSB ★★★★★
1	Anak mampu menyebutkan huruf A-Z				
2	Anak mampu menyebutkan huruf secara acak				
3	Anak mampu Menyusun kata sesuai kartu gambar				
4	Anak mampu mencari huruf yang sesuai				

*Sumber : Permendikbud 137 tahun 2014*

#### **d. Tes Pencapaian Hasil Belajar**

Tes hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang telah dicapai anak selama kurun waktu tertentu (Oemar, 2017:63).

Tes yang dilakukan adalah tes formatif yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana Tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan huruf dan Menyusun huruf.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam mengelolah data yang diperoleh dari hasil uji coba produk adalah Analisa deskriptif dan Analisa isi (Sugiyono, 2016:120). Kedua Teknik ini digunakan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh, sebagai berikut :

- a. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri atas penjelasan deskriptif dari hasil observasi, validasi produk dan tanggapan guru tentang APE jemuran huruf. Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan sebagai dasar pengambilan Keputusan untuk menentukan tahapan selanjutnya.
- b. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui data-data dari hasil penelitian. Data kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari nilai-nilai yang diberikan oleh validator terhadap produk APE jemuran huruf untuk melatih kemampuan keaksaraan anak yang telah dibuat berdasarkan instrument penilaian. Analisis data kualitatif dapat dilakukan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum Xi}{\sum X} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  : Presentase

$\sum Xi$  : Jumlah total skor yang diperoleh

$\sum X$  : Jumlah skor ideal

Untuk menghitung nilai skor rata-rata presentase angket dengan menggunakan kriteria kelayakan APE seperti pada tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan APE**

<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
76-100	Sangat Layak
51-75	Layak
26-50	Kurang Layak
0-25	Tidak Layak

*Sumber : Sugiyono (2015:93)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka produk pengembangan akan berakhir saat skor penilaian terhadap alat permainan edukatif (APE) jemuran huruf telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, media dan bahasa serta kualitas teknis produk. Alat Permainan Edukatif (APE) jemuran huruf dapat dikategorikan layak apabila presentase kelayakan adalah  $> 51\%$ .

Sedangkan untuk mengetahui kriteria ketuntasan anak dalam peningkatan kemampuan kosakata anak melalui APE jemuran huruf, dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Anak**

<b>NO</b>	<b>Skor Persentase (%)</b>	<b>Interprestasi</b>
1	75% - 100%	Sangat Efektif

2	56% – 75%	Efektif
3	40% - 55%	Kurang efektif
4	0% - 39%	Tidak Efektif

*Sumber : Sugiyono (2017:207)*

Berdasarkan hasil konveksi pada tabel skor nilai diatas, maka dapat dilihat melalui kegiatan jemuran huruf yang akan dikembangkan bisa dikatakan sangat layak jika masuk dalam katagori “Sangat Efektif”.

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas anak dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

*(Purwanto, 2014 : 102)*

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor yang diperoleh anak

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Setiap anak dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individua tau perorangan, apabila menempuh skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individu peranak ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Banyaknya Skor Jawaban}}{\text{Banyaknya Aspek yang diamati}} \times 100\%$$